

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Masyarakat Relawan Indonesia Kabupaten Jepara

1. Sejarah Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Kabupaten Jepara

Spirit kerelawanan MRI hadir di Jepara pada tahun 2018 yang bertempat di Jl. Kauman 1, RT. 03/ RW. 02 Desa Margoyoso, Kecamatan Kalinyamatan Jepara yang hanya beranggotakan tiga orang, yaitu Muhammad Husni Azam sebagai ketua, dibantu satu orang sekretaris merangkap bendahara, dan satu orang anggota. Dalam masa perjuangan, MRI Jepara harus berjuang hingga mampu berjalan sendiri meski penuh tantangan. Bongkar pasang relawan dimasifkan dalam menjalankan roda organisasi dan misi kemanusiaan di bumi Kartini.

Fase kedua tahun 2019, bisa dikatakan sebagai fase keemasan MRI Jepara. Pada tahun ini MRI Jepara mulai tampak dimata masyarakat dalam aksi-aksi kerelawanan bencana alam di penghujung tahun 2018.

Memasuki fase ketiga tahun 2020, MRI Jepara mulai menemukan jiwanya dengan adanya pertambahan jumlah relawan yang sangat signifikan. Dengan berbagai latar belakang relawan yang heterogen mampu memberikan warna baru dalam aksi-aksi kerelawanan. *Support* penuh dari relawan menjadikan fase ini sebagai fase kemandirian MRI Jepara.

Fase keempat tahun 2021, menjadi momentum besar MRI Jepara dengan diadakan Musyawarah Daerah (Musyda) MRI Jepara yang diselenggarakan perdana, sebagai langkah awal regenerasi organisasi. Pada fase keempat inilah disebut fase revitalisasi spirit kerelawanan.¹

MRI Jepara mengepaskan sayapnya untuk menjangkau persoalan kemanusiaan dari berbagai sektor baik kebencanaan, pendidikan, ekonomi, pengentasan kemiskinan dan kesenjangan sosial menuju masa depan gemilang.

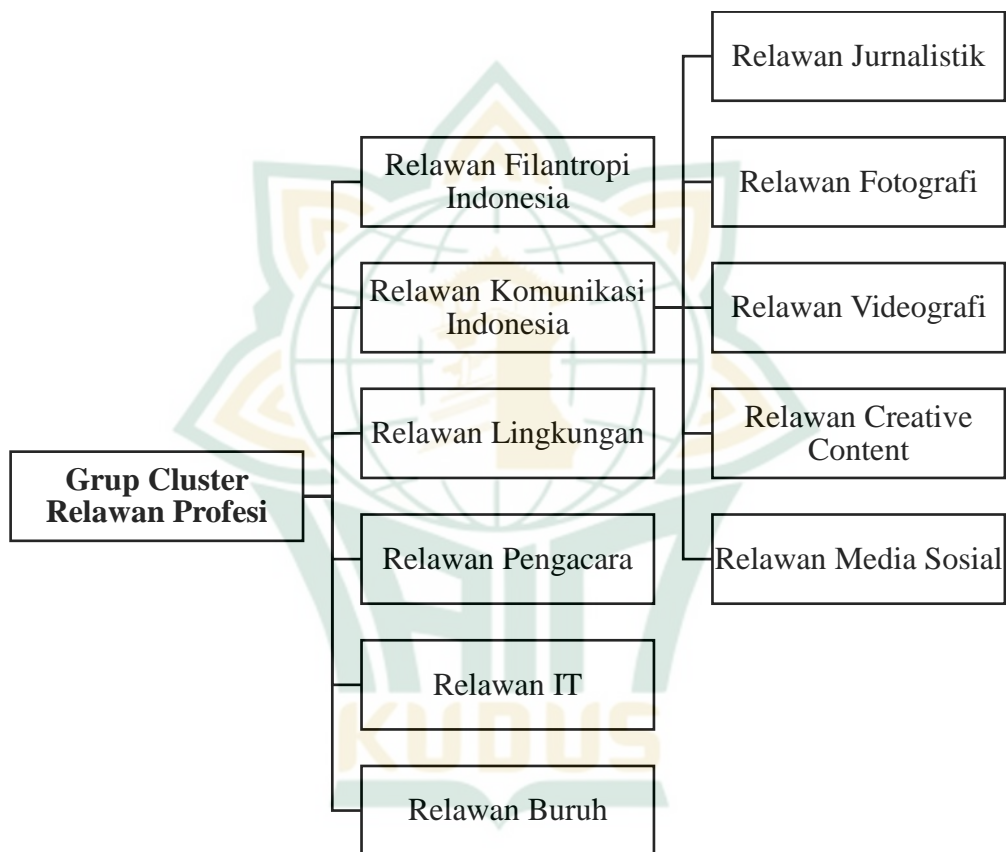
¹ Nur Rohmat, dkk., “Selayang Pandang MRI Jepara”, *Joeang Spirit Kita Bersama*, 22 Mei 2021, 13-14.

2. Lokasi Sekretariat MRI Jepara

Sekretariat MRI Jepara terletak di Desa Lebuawu RT 06 RW 01 Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.²

3. Cluster dan Pengorganisasian Relawan MRI³

Gambar 4. 1 Grup Cluster Relawan Profesi

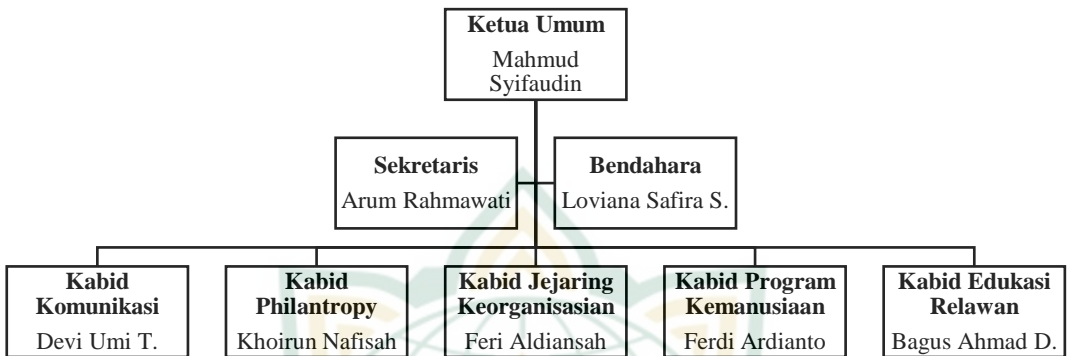


² MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. Observasi nomor 1, terlampir. <https://maps.app.goo.gl/PcvCT7UgWsERWoDeA>

³ MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. terlampir.

4. Struktur Organisasi MRI Jepara

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi MRI Jepara



5. Program Kegiatan MRI Jepara

a. SIGISI (Aksi Bagi Nasi)

Program bagi nasi adalah bentuk kepedulian relawan melalui pembagian nasi kotak setiap dua minggu sekali yang didukung oleh para donatur. Sasaran program SIGISI ini ditujukan kepada para pekerja jalanan, santri pondok pesantren, jamaah masjid, dan dhuafa.

b. SPBU (Sedekah Pangan Bersama Umat)

SPBU membagikan paket sembako yang berisi bahan-bahan pokok dan *hygent kit*. Sasaran program SPBU yaitu para lansia, dhuafa dan orang-orang yang membutuhkan.

c. Wakaf al-Qur'an

Wakaf al-Qur'an merupakan program MRI Jepara dengan membagikan al-Qur'an beserta juz amma. Wakaf al-Qur'an bertujuan untuk membantu memfasilitasi tempat-tempat ibadah dan para anak-anak yang mempunyai semangat belajar mengaji namun keterbatasan dengan tidak adanya fasilitas yang menjadi alat utama dalam proses belajar mengajar.

d. TPY (Tabungan Pendidikan Yatim)

TPY adalah program yang memiliki misi khusus membantu anak yatim di Jepara yang kurang beruntung dari segi finansial. Dalam proram ini, MRI Jepara mengupayakan untuk menunjang pendidikan mereka,

seperti pemenuhan alat tulis, tas, dan sepatu. Program ini diharapkan dapat menunjang pembelajaran anak yatim menjadi lebih baik dan efektif.⁴

e. BBAY (Belanja Bareng Anak Yatim)

BBAY merupakan salah satu program MRI Jepara yang melibatkan anak yatim sebagai sasarannya. Program ini berjalan dengan mengajak para anak yatim untuk berbelanja kebutuhan dengan prioritas barang-barang untuk keperluan sekolah.

f. BnM (Berbagi dan Menginspirasi)

BnM adalah program MRI Jepara setiap 6 bulan sekali yang mana kegiatan ini dilakukan di tempat yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan.

Dalam pelaksanaannya, Berbagi dan menginspirasi setidaknya memerlukan waktu 3 hari. Program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah berbagi sembako kepada lansia dan dhuafa, pembagian al-Qur'an dan juz amma kepada beberapa mushola dan anak-anak, cek kesehatan gratis serta pembagian obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

g. SOTR (Sahur On The Road)

Sahur on the road merupakan program turunan dari program SIGISI yang dilakukan pada waktu sahur di bulan ramadhan. Program ini dilaksanakan setiap hari mendekati waktu sahur.

h. Omah Cendekia

Omah cendekia merupakan kegiatan belajar bersama anak-anak kompleks sekretariat MRI Jepara. Omah cendekia bisa hadir untuk memberi dampak bagi anak-anak sekitar untuk belajar dan mendapatkan hal-hal baru serta menanamkan karakter baik yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

i. Santunan Anak Yatim

Santunan anak yatim merupakan program tahunan MRI Jepara yang dilakukan di akhir bulan ramadhan yang dikemas dengan buka bersama. Penerima manfaat program ini merupakan para anak yatim yang telah dipilih

⁴ Nur Rohmat, dkk., "Selayang Pandang MRI Jepara", *Joeang Spirit Kita Bersama*, 22 Mei 2021, 18-19.

dan dijadikan adik asuh dalam program tabungan pendidikan yatim.

j. Pendampingan Kesehatan

Pendampingan kesehatan merupakan program kesehatan tim medis MRI Jepara. Program ini berfokus pada pengobatan pasien. Adapun pasien tersebut merupakan warga Jepara yang sedang membutuhkan pengobatan secara intensif.

k. *Volunteer Class*

Volunteer class merupakan salah satu program yang ditujukan untuk melatih para relawan *upgrade skill* dalam berbagai bidang seperti *rescue*, PPPK, dan *assesment*. *Volunteer class* dikemas menjadi kegiatan kecil dengan topik atau tema pembelajaran yang telah ditentukan dengan mendatangkan pemateri dari dalam maupun luar organisasi.

l. *Volunteer Camp*

Volunteer camp merupakan sebuah program lanjutan dari *volunteer class* dikemas dalam bentuk perkemahan yang dilaksanakan selama 3 hari 2 malam. *Volunteer camp* ditujukan untuk mematangkan *skill* bidang-bidang kerelawanan dengan waktu yang cukup panjang.

m. *Fun Cam*

Fun cam adalah kegiatan *recovery*. Merupakan kegiatan *refreshing* bagi semua anggota relawan setelah disibukkan oleh beberapa kegiatan kemanusiaan, acara *fun cam* biasanya berisi antara lain seperti *out bound* dan *fun game*. *Fun cam* bertujuan untuk merekatkan kembali kekompakan dan kerja sama antar relawan.

n. Giat Respon

Giat respon merupakan kegiatan terjun lapangan saat terjadi bencana disalah satu tempat dengan menolong masyarakat yang sedang terdampak musibah, kegiatan tersebut dilakukan sampai keadaan di tempat tersebut sudah membaik. Dalam kegiatan ini para relawan mengaplikasikan *skill* yang telah mereka pelajari selama mengikuti kegiatan *volunteer class* dan *volunteer camp*.

o. Lingkungan

Program lingkungan merupakan kegiatan berbentuk pelestarian alam yang mana salah satu programnya adalah bersih sampah di lingkungan objek wisata yang kurang

terurus kebersihannya. Tidak hanya bersih sampah, tanam pohon juga menjadi salah satu jalan dalam upaya agar alam Jepara tetap terjaga.

p. **RUSAMEKAH (Rubah Sampah Menjadi Berkah)**

RUSAMEKAH adalah program yang mengangkat tema lingkungan melalui pemilahan sampah non organik. Sampah yang sudah dipilah dan dibedakan berdasarkan jenisnya kemudian dijual ke tempat pembuangan akhir (TPA) yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jepara.

q. **Orientasi Relawan**

Orientasi relawan adalah pertemuan anggota yang dirangkai dengan perkenalan sesama anggota baik anggota lama maupun anggota baru. Orientasi relawan merupakan kegiatan yang harus diikuti oleh relawan baru sebagai langkah awal untuk mengenal organisasi yang mereka ikuti dan para relawan didalamnya.

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan *Media Relations* MRI Jepara

Media relations MRI Jepara dijalankan oleh bidang komunikasi (humas).⁵ Bidang komunikasi menjalankan fungsi komunikasi dengan menyebarkan informasi dan kerja sama media dengan tujuan tercapainya pesan yang disampaikan untuk mendapatkan dukungan publik.⁶

MRI Jepara memiliki hubungan yang baik antara internal dan eksternal. Arum Rahmawati sebagai kepala bidang komunikasi tahun 2018-2021 menuturkan, sebuah organisasi tentu memiliki hubungan yang harus dijalin dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Mahmud Syifaudin sebagai ketua umum MRI Jepara menambahkan, hubungan internal MRI dengan para relawannya berjalan baik hingga saat ini. Begitu pula hubungan eksternal MRI Jepara baik kepada *stakeholder*, pemerintah daerah, LSM dan

⁵ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 7, transkrip., MRI Kabupaten Jepara, Observasi oleh peneliti, 13 Desember 2022, observasi nomor 7, terlampir., MRI Kabupaten Jepara, Dokumentasi oleh peneliti, dokumentasi nomor 7, terlampir.

⁶ MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. Observasi nomor 18, terlampir.

masyarakat sampai saat ini berjalan sesuai dengan harapan organisasi. Meskipun tidak menampik adanya *problem* yang wajar adanya dalam sebuah organisasi. Mahmud mengatakan bahwa hal tersebut merupakan salah satu bentuk perjuangan dalam organisasi. *Problem* muncul salah satunya karena kesalah pahaman para relawan yang tergabung di MRI Jepara yang mana berasal dari banyak latar belakang yang berbeda. Namun, selama ini *problem* yang ada dapat terselesaikan sedini mungkin untuk menghindari masalah-masalah baru yang dapat menghambat jalannya organisasi.⁷

Hubungan MRI Jepara dengan berbagai pihak dapat dikontrol dan dimaksimalkan oleh humas sehingga menghasilkan hubungan yang lebih positif. Arum Rahmawati menyampaikan, *public relations* atau humas MRI Jepara dalam menjalankan fungsi komunikasi berjalan dengan langkah yang jarang diketahui keberadaanya namun nyata hasilnya. Humas MRI Jepara berupaya menjalin hubungan-hubungan atau kerjasama baik dengan lembaga, pemerintahan, LSM maupun masyarakat umum. Arum menambahkan, dampak dari hubungan yang positif secara langsung berpengaruh terhadap jalannya organisasi. Lambat dan cepatnya sebuah program dapat terealisasi berasal pada *stakeholder-stakeholder* MRI Jepara dan masyarakat sebagai elemen penting dalam sebuah organisasi. Sehingga hubungan-hubungan baik yang sudah terjalin maupun belum tentu harus terus dimunculkan dan dioptimalkan dalam organisasi melalui humas atau *public relations*.⁸

Humas MRI Jepara berperan dalam menjembatani hubungan organisasi dengan pihak-pihak terkait. Devi Umi Tobibah sebagai kepala bidang komunikasi tahun 2022-2023 menjelaskan aktivitas organisasi dapat berjalan baik dengan melibatkan berbagai pihak dapat menjadi indikator bahwa humas MRI Jepara berhasil dalam menjalankan perannya. Informasi organisasi bisa tersampaikan dengan baik oleh humas MRI Jepara sehingga bisa memperoleh simpati dan dukungan dari berbagai elemen. Peran ini terus dimasifkan

⁷ Mahmud Syifaudin, wawancara oleh penulis, 10 Desember, 2022, wawancara nomor 6, transkrip.

⁸ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 7 dan 8, transkrip.

sebagai upaya untuk mendukung keberhasilan program-program MRI Jepara.⁹

Devi menambahkan, melalui *public relations* MRI Jepara memperoleh kepercayaan publik. Hubungan atau kerja sama dapat terjalin melalui praktik yang dijalankan oleh humas. Jika hubungan organisasi dengan masyarakat buruk, maka sama sekali organisasi tidak bisa berjalan dan berkembang bahkan tidak dapat menjalin kerja sama. *Public relations* MRI Jepara memberikan keuntungan terhadap organisasi melalui hubungan atau kerja sama yang dijalin melalui praktik yang dijalankan oleh humas.¹⁰ Arum juga menambahkan, adanya *public relations* pula MRI Jepara menjadi lebih banyak dikenal oleh masyarakat. Semakin MRI Jepara dikenal oleh masyarakat, maka semakin banyak pula dukungan publik yang diberikan demi terwujudnya tujuan organisasi. Melalui *public relations* publik juga bisa menilai aktivitas MRI Jepara melalui informasi yang dipublikasikan di media.¹¹

Public relations menjadi salah satu peran penting sebagai perantara dalam mewujudkan tujuan organisasi yang sesuai dengan harapan publik. Arum menyampaikan, humas MRI Jepara sebisa mungkin menjalin komunikasi dengan *stakeholder* maupun publik. Melalui upaya tersebut, MRI Jepara dapat mengetahui apa yang dibutuhkan publik kepada organisasi. Karena pada dasarnya tujuan MRI Jepara yaitu membersamai berbagai permasalahan sosial yang ada dimasyarakat melalui aktivitas kerelawanan. Bentuk perwujudan tujuan-tujuan MRI Jepara di masa sekarang ini adalah informasi organisasi yang diberitakan melalui media.¹²

Menurut Mahmud Syifaudin, sekarang memang era dimana manusia bisa sangat mudah dan cepat untuk mengakses informasi. Media-media banyak bermunculan ditengah masyarakat. Tidak menampik bahwa MRI Jepara

⁹ Devi Umi Tobibah, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2023, wawancara 9, transkrip.

¹⁰ Devi Umi Tobibah, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2023, wawancara 11, transkrip.

¹¹ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara 10, transkrip.

¹² Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 3, transkrip.

menggunakan media dalam membagikan setiap aktivitasnya sebagai organisasi kemanusiaan. Informasi organisasi disiarkan dalam beberapa media sosial MRI Jepara. Media digunakan agar mencapai publikasi yang lebih maksimal sehingga dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.¹³

MRI Jepara mempunyai beberapa akun di berbagai aplikasi media sosial seperti *Facebook*¹⁴, *Instagram*¹⁵ dan *TikTok*¹⁶. Arum menyampaikan, melalui media MRI Jepara masyarakat dapat melihat berbagai aktivitas yang dijalankan oleh MRI Jepara dan juga berbagai informasinya. Aktivitas atau informasi organisasi juga banyak disampaikan oleh media pribadi dari masing-masing relawan. Dengan harapan publikasi yang disiarkan melalui media dapat mengidentifikasi permasalahan masyarakat yang lebih maksimum.¹⁷

Seperti yang disampaikan oleh Mahmud Syifaudin, bahwa media menjadi alat penting untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan masyarakat bisa merespon secara langsung. Melalui media MRI Jepara juga bisa mengetahui harapan-harapan publik yang diinginkan kepada organisasi. Dalam *publik relations* MRI Jepara, media massa berperan dalam menyampaikan segala aktivitas dan juga program yang digalakkan sehingga masyarakat bisa lebih mudah menilai dan berperan dalam jalannya organisasi.¹⁸

¹³ Mahmud Syifaudin, wawancara oleh penulis, 10 Desember, 2022, wawancara nomor 13, transkrip.

¹⁴ MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. Observasi nomor 13, terlampir.

<https://www.facebook.com/profile.php?id=100064538330720&mibextid=ZbWKwL>

¹⁵ MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. Observasi nomor 13, terlampir.
https://instagram.com/mri_jepara?igshid=YmMyMTA2M2Y=

¹⁶ MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. Observasi nomor 13, terlampir.
<https://www.tiktok.com/@mrijepara? t=8YnHDE7rAP3& r=1>

¹⁷ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 14, transkrip.

¹⁸ Mahmud Syifaudin, wawancara oleh penulis, 10 Desember, 2022, wawancara nomor 15, transkrip.

Arum rahmawati menjelaskan, salah satu elemen penting dalam organisasi adalah masyarakat. MRI Jepara dengan aktivitas programnya bukan hanya bertujuan untuk kebersamai masyarakat, tetapi disisi lain juga membutuhkan dukungan dari masyarakat. Untuk mencapai bentuk dukungan tersebut, media berperan penting dalam menyampaikan segala aktivitas program yang dijalankan organisasi.¹⁹ Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Mahmud Syifaudin, bahwa fungsi utama media MRI Jepara adalah untuk memengaruhi masyarakat melalui informasi yang dipublikasikan. Memengaruhi masyarakat melalui informasi organisasi dengan misi kemanusiaannya. Sehingga masyarakat bisa turut merasakan dan bahu membahu memberikan berbagai bentuk dukungan dalam menyelesaikan permasalahan sosial yang dekat dengan kita.²⁰

Media menjadi salah satu faktor penting tercapainya tujuan MRI Jepara. Devi menjelaskan media-media MRI Jepara bisa diakses dengan mudah oleh siapapun sehingga segmentasi organisasi untuk dilirik oleh banyak pihak bisa dijadikan strategi untuk mengembangkan kerjasama dengan lebih maksimal. Sehingga bisa dikatakan media massa penting dimasukkan dalam aktivitas *publik relations*.²¹ Arum menambahkan, media saat ini dapat menjadi faktor utama dalam pertumbuhan organisasi. Sehingga organisasi perlu menjalin hubungan dengan media berperan penting sebagai usaha untuk mencari sarana penyiaran yang maksimum atas informasi organisasi. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan pemahaman bagi publik mengenai MRI Jepara.²²

Publik relations MRI Jepara berperan penting dalam organisasi karena berkaitan dengan komunikasi antara organisasi dengan publiknya. Penerapan strategi komunikasi oleh humas MRI Jepara yaitu melalui *media relations*. Arum Rahmawati menjelaskan, *media relations* diterapkan karena

¹⁹ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 17, transkrip.

²⁰ Mahmud Syifaudin, wawancara oleh penulis, 10 Desember, 2022, wawancara nomor 18, transkrip.

²¹ Devi Umi Tobibah, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2023, wawancara nomor 16, transkrip.

²² Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 20, transkrip.

humas dapat memperluas publikasi yang menjangkau masyarakat luas sehingga dapat membangun reputasi organisasi dan citra positif dari masyarakat. Strategi yang dijalankan adalah dengan menjalin hubungan yang baik dengan media dan bekerjasama untuk kemudian bisa tercapai publikasi informasi organisasi dengan nilai berita yang baik.²³

Media relations MRI Jepara terkait hubungan yang terjalin antara organisasi dan media. Bagaimana keduanya dapat berkomunikasi dengan baik untuk merespon kepentingan media melalui publisitas informasi dari organisasi. Devi menyampaikan, komunikasi yang terjalin dengan baik akan menghasilkan publisitas yang baik pula dalam menyiarkan informasi yang bernilai kepada masyarakat.²⁴ Devi menambahkan, melalui *media relations* yang dijalankan MRI Jepara bisa memperoleh umpan balik sebagai respon yang diberikan masyarakat kepada organisasi. Meskipun respon tersebut datang dengan berkala, namun hal tersebut sangat membantu organisasi dalam mengevaluasi dan mendapat masukan ide baru dalam mengembangkan program yang ada.

Aktivitas *media relations* yang selama ini dilakukan MRI Jepara berjalan dengan simpel. Ketika usaha untuk menaruh kepercayaan kepada media sudah terjalin, maka aktivitas untuk mendapatkan publikasi melalui media dapat dengan mudah tercapai. Arum Rahmawati menjelaskan, aktivitas *media relations* berjalan dengan pengiriman siaran *pers* atau *pers release* dari organisasi kepada media yang kemudian nantinya akan diolah dan dipublikasikan oleh media.²⁵

Arum juga menyampaikan, upaya *media relations* MRI Jepara hingga mencapai publisitas tidak mudah. Menyaring informasi yang perlu dan bagus untuk disampaikan maupun tidak merupakan bagian dari upaya dalam mempublikasikan berita mengenai informasi

²³ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 22, transkrip.

²⁴ Devi Umi Tobibah, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2023, wawancara nomor 24, transkrip.

²⁵ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 33, transkrip.

organisasi. Selain itu juga dipilih berdasar nilai berita dan manfaatnya kepada masyarakat. Publikasi organisasi melalui media mempunyai target untuk mengajak para *stakeholder*, pemerintahan dan masyarakat untuk berkontribusi terhadap aktivitas MRI Jepara.²⁶

Disisi lain, adanya *media relations* mempermudah MRI Jepara dalam melakukan *assesment* program-programnya. Arum Rahmawati menjelaskan informasi yang didapat masyarakat seringkali menjadi umpan balik kepada organisasi. Tanpa susah payah MRI Jepara mencari objek *assesment*, justru banyak masyarakat melaporkan beberapa permasalahan sosial yang ada di lingkungannya. Sehingga MRI Jepara bisa dengan mudah mengidentifikasi masyarakat yang membutuhkan bantuan dan dukungan. Melalui *media relations* yang dijalankan MRI Jepara juga memperoleh beberapa manfaat diantaranya dapat memperluas kerja sama program dengan *stakeholder* maupun masyarakat, memperoleh donasi untuk keperluan program, dan mendapat kepercayaan untuk merespon masyarakat ketika terjadi bencana seperti kebakaran, pohon tumbang, tanah longsong, banjir, gempa bumi dan lainnya.²⁷

Selain media organisasi, MRI Jepara juga menjalin hubungan dengan berbagai media khususnya media online dalam memperluas publikasinya. Media-media tersebut diantaranya Batangupdate²⁸, Global7²⁹, Sigapnews³⁰,

²⁶ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 25, transkrip.

²⁷ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 31, transkrip.

²⁸ MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. Observasi nomor 19, terlampir. <https://batangupdate.com/tag/mri-jepara/?amp=1>

²⁹ MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. Observasi nomor 19, terlampir. <https://global7.id/2199-2/>

³⁰ MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. Observasi nomor 19, terlampir. <https://www.google.com/amp/s/jeparanews.sigapnews.co.id/amp/news/sn-33783/mri-masyarakat-relawan-indonesia-kabupaten-jepara-gelar-latihan-water-rescue>

Genpi.co³¹, Suarabaru.id³², BIMC Media³³ dan beberapa media lokal lainnya. Berita yang dipublikasikan dalam media-media tersebut berisi mengenai program yang dijalankan oleh MRI Jepara.

Media relations bukan hanya terkait hubungan sepihak, MRI Jepara dan media memiliki kepentingan yang sama. Seperti yang disampaikan Arum Rahmawati, dimana organisasi bisa mencapai publisitas yang maksimum dengan merespon kepentingan media untuk bisa mempublikasikan suatu informasi yang didapatkannya melalui organisasi. Sehingga keduanya memiliki peran masing-masing dan layaknya simbiosis mutualisme yang sama-sama diuntungkan.³⁴

Melalui informasi yang diberitakan oleh media, masyarakat akan lebih mudah menilai organisasi dan memberikan citra yang lebih positif. Karena informasi dari berbagai media menumbuhkan persepsi masyarakat yang mungkin awalnya kurang percaya terhadap MRI Jepara hingga bisa menaruh kepercayaan sepenuhnya. Diluar itu, *media relations* juga berpengaruh kepada banyaknya masyarakat yang mengetahui aktivitas MRI Jepara karena publikasi dilakukan dengan lebih maksimal.

Mahmud Syifaudin menyampaikan, publikasi organisasi yang berjalan maksimal dinilai dari informasi yang disampaikan apakah informasi tersebut sudah disampaikan dengan lengkap, mudah dipahami dan menimbulkan persepsi baik, juga bermanfaat bagi masyarakat.³⁵ Arum menambahkan, publikasi maksimum akan sangat bermanfaat

³¹ MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. Observasi nomor 19, terlampir. <https://www.genpi.co/berita/111673/masyarakat-relawan-indonesia-mengetuk-hati-membantu-sesama>

³² MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. Observasi nomor 19, terlampir. <https://suarabaru.id/2022/06/15/bahagiakan-lansia-mri-jepara-bagikan-paket-sedekah-pangan>

³³ MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. Observasi nomor 19, terlampir. <https://bimcmedia.com/rayakan-kemerdekaan-ri-mri-jepara-bagikan-ribuan-porsi-makan-gratis/>

³⁴ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 26, transkrip.

³⁵ Mahmud Syifaudin, wawancara oleh penulis, 10 Desember, 2022, wawancara nomor 21, transkrip.

terhadap pertumbuhan MRI Jepara atas citra positif yang didapatkan dari masyarakat.³⁶

Organisasi bisa mendapat citra dan reputasi yang baik dari realisasi aktivitas yang dijalankan. Bukan hanya sekedar informasi tapi aktivitas MRI Jepara benar-benar dijalankan. Untuk mencapai itu, MRI Jepara perlu menjalin hubungan dengan media sebagai bentuk upaya agar masyarakat lebih percaya bahwa MRI Jepara benar-benar menjalankan aktivitasnya. Sehingga masyarakat bisa menilai bahwa MRI Jepara benar-benar menjalankan aktivitasnya barulah timbul citra dan reputasi yang baik di mata publik.³⁷

Media relations MRI Jepara menjalankan perannya menjalin hubungan dengan media bertujuan untuk memperoleh tempat di media. Arum Rahmawati selaku informan menjelaskan, karena dengan memperoleh tempat di media MRI Jepara bisa mendapatkan banyak manfaat dari masyarakat. Diantaranya bukan hanya citra dan reputasi organisasi, tapi juga membentuk pandangan masyarakat terhadap organisasi sehingga berdampak baik terhadap organisasi.³⁸

2. Penerapan Komunikasi Islam Pada *Media Relations* MRI Jepara

Mahmud Syifaudin menjelaskan bahwasannya, komunikasi menjadi salah satu aspek penting dalam sebuah organisasi. Berperan dalam menciptakan dan menjaga hubungan baik internal maupun eksternal organisasi. Selain itu, pentingnya peran komunikasi juga menjadi aspek vital dalam pertumbuhan organisasi. Komunikasi merupakan bagian yang tidak bisa ditinggalkan dalam setiap aktivitas organisasi. Adanya komunikasi yang baik akan berdampak pada kelancaran dan keberhasilan suatu organisasi. Begitu pula sebaliknya, komunikasi yang buruk akan menghambat keberhasilan organisasi. Bahkan dengan komunikasi yang

³⁶ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 23, transkrip.

³⁷ Mahmud Syifaudin, wawancara oleh penulis, 10 Desember, 2022, wawancara nomor 28, transkrip.

³⁸ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 29, transkrip.

buruk berpotensi menimbulkan masalah-masalah baru yang seharusnya tidak muncul dalam aktivitas organisasi.³⁹

Mahmud syifaudin menjelaskan proses komunikasi yang berlangsung di MRI Jepara berjalan dalam beberapa tahapan. Untuk komunikasi secara langsung, MRI Jepara kerap melaksanakan pertemuan atau rapat, baik rapat pengurus maupun rapat divisi yang terbagi di MRI Jepara. Proses komunikasi juga terjalin ketika menjalankan suatu program. Bagaimana para anggota memiliki hubungan baik melalui proses komunikasi yang berlangsung terus menerus. Sehingga program yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar baik persiapan maupun pelaksanaannya. Selain itu, MRI Juga menggunakan *group chat* sebagai salah satu sarana untuk dapat berkomunikasi kepada sesama anggotanya. Bukan hanya proses komunikasi yang berisi obrolan mengenai aktivitas organisasi, melainkan juga obrolan-obrolan santai untuk bisa melekatkan hubungan dan juga menumbuhkan semangat dalam berorganisasi. Proses komunikasi MRI Jepara dengan publik melalui media sosial organisasi. Media MRI Jepara kita isi dengan berbagai kegiatan sosial kita. Dengan itu, partisipasi masyarakat muncul untuk merespon apa yang kita siarkan. Sehingga menimbulkan adanya timbal balik dalam proses komunikasi.⁴⁰

Mahmud juga berbicara mengenai pengaruh komunikasi terhadap program organisasi. Karena dalam menjalankan suatu program, mulai dari proses ide muncul kemudian dirancang menjadi sebuah program dan akan dilaksanakan setelah persiapan dilakukan dengan matang tentunya melalui proses komunikasi yang panjang. Jika selama proses tersebut terlewat melalui komunikasi yang baik maka program akan berjalan tanpa adanya hambatan. Komunikasi yang terjadi di MRI Jepara tidak melulu global terkait aktivitas organisasi saja. Tapi juga dilakukan untuk menjalin silaturahmi. Komunikasi formal kita pangkas menjadi komunikasi santai namun bisa membangun kadar hubungan dalam berorganisasi. Pertukaran ide justru lebih

³⁹ Mahmud Syifaudin, wawancara oleh penulis, 10 Desember, 2022, wawancara nomor 36, transkrip.

⁴⁰ Mahmud Syifaudin, wawancara oleh penulis, 10 Desember, 2022, wawancara nomor 35, transkrip.

berkembang signifikan karena kedekatan sudah terbangun. Adanya miss komunikasi juga minim keberadaannya. Komunikasi efektif terlihat dari bagaimana hasil penyampaian komunikasi yaitu adanya peningkatan motivasi dalam berorganisasi.⁴¹

Praktik komunikasi Islam dalam pemanfaatan media sudah menjadi kebutuhan para penggunanya, terkhusus dalam mengajak kebaikan. Media sosial merupakan sarana yang digunakan MRI Jepara dalam berkomunikasi. Seperti yang disampaikan oleh Arum bahwa, saluran penyampaian pesan MRI Jepara adalah melalui media sosial organisasi seperti *Facebokk*, *Instagram*, *TikTok* dan *WatsApp* untuk mengajak publik dalam memperoleh kebermanfaatn terhadap sesama.⁴²

Melalui proses komunikasi, organisasi dapat mengubah persepsi atau tanggapan seseorang dalam memandang suatu hal. Karena memang komunikasi ada untuk bisa memperbaiki segala sesuatu yang kurang baik menjadi lebih baik melalui pesan yang disampaikan. Komunikasi Islam dalam media MRI Jepara diterapkan dalam beberapa bentuk. Mahmud Syifaudin menuturkan bahwa MRI Jepara dalam berkomunikasi melalui media berorientasi pada nilai-nilai Islam.⁴³ Media sebagai sarana MRI Jepara menyiarkan seluruh aktivitas program-programnya sebagai salah satu bentuk tanggung jawab organisasi terhadap publik.⁴⁴

Aktivitas MRI Jepara sebagai organisasi kemanusiaan mengajarkan sebagai manusia harus tolong menolong dan bermanfaat terhadap sesama. Bagaimana aktivitas tersebut disiarkan melalui media sebagai komunikasi kepada publik dengan menerapkan nilai-nilai kebaikan.⁴⁵ Sehingga MRI Jepara bisa memengaruhi masyarakat untuk selalu berbuat baik. Seperti yang disampaikan oleh Arum Rahmawati bahwa

⁴¹ Mahmud Syifaudin, wawancara oleh penulis, 10 Desember, 2022, wawancara nomor 38, transkrip.

⁴² Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 47, transkrip.

⁴³ Mahmud Syifaudin, wawancara oleh penulis, 15 Desember, 2022, wawancara nomor 52, transkrip.

⁴⁴ MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. Observasi nomor 15, terlampir.

⁴⁵ MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. Observasi nomor 60, terlampir.

komunikasi adalah kunci utama dalam menjalin sebuah hubungan. Komunikasi yang baik bisa memperbaiki hubungan yang lebih erat dan positif terhadap semua elemen organisasi. Arum juga menambahkan bahwa MRI Jepara dalam berkomunikasi melalui media dapat merubah kesalah pahaman publik menjadi pemahaman yang utuh terhadap organisasi.⁴⁶

Aspek penting berkomunikasi dalam organisasi adalah komponen-komponen yang berada di dalamnya. Jika salah satu komponen organisasi mengalami gangguan akan berpengaruh terhadap proses komunikasi. Komunikasi MRI Jepara bisa dikatakan sebagai suatu sistem karena organisasi, anggota, pesan, saluran, masyarakat atau publik dan juga adanya timbal balik mempunyai peran masing-masing dalam proses komunikasi. Jika salah satu komponen tersebut tidak ada maka tidak menghasilkan yang disebut sebagai komunikasi. Mahmud Syifaudin menyampaikan jika keduanya saling berkaitan. MRI Jepara dalam menjalankan aktivitasnya melibatkan banyak elemen. Sehingga jika salah satu komponen tersebut mengalami gangguan dan tidak bisa menyelesaikannya pasti berpengaruh terhadap proses komunikasi.⁴⁷

Arum Rahmawati menyampaikan, kegagalan proses komunikasi wajar terjadi. Untuk mengatasi hal tersebut, MRI Jepara melaksanakan pertemuan sesama anggota untuk merundingkan dan meluruskan suatu hal hingga terjadinya hubungan yang baik. Sehingga kegagalan komunikasi tersebut dapat diselesaikan dan diperbaiki dengan baik. Berbanding dengan kegagalan tersebut, Arum menjelaskan keberhasilan komunikasi MRI Jepara yang dijalin dengan publik maupun *stakeholder* tidak selalu berjalan dengan sukses. Jika diprosentasikan mungkin sekitar 80% sisanya 20% kadang terkendala dengan respon yang lama dan perlu *follow up* ulang

⁴⁶ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara 3, transkrip.

⁴⁷ Mahmud Syifaudin, wawancara oleh penulis, 10 Desember, 2022, wawancara 1, transkrip.

serta butuh bantuan orang lain di luar MRI Jepara untuk menghubungi.⁴⁸

Peran komunikasi Islam salah satunya adalah untuk mengatasi kegagalan juga meningkatkan kualitas hubungan dengan publik. Komunikasi Islam dapat menjadi salah satu faktor penting dalam hubungannya dengan publik. Selama ini MRI Jepara selalu membagikan informasi-informasi melalui medianya. Aktivitas tersebut tujuan agar masyarakat bisa turut merasakan dan bisa membangun rasa kedamaian dalam dirinya melalui kebaikan-kebaikan yang ditebar setelah melihat informasi tersebut. Proses komunikasi yang dibangun berdasar kebaikan tentunya akan mendapatkan hasil yang baik salah satunya dengan kualitas hubungan organisasi dengan publik meningkat. Dari proses komunikasi Islam yang dibangun berpengaruh kepada masyarakat yang ingin terlibat berkali-kali dalam program MRI Jepara.⁴⁹

Di sisi lain, Islam mengajarkan dalam berkomunikasi untuk bisa beretika dengan hati-hati sehingga tidak menimbulkan sesuatu yang tidak diinginkan. Terkhususnya melalui media yang dapat diakses oleh banyak orang. Mahmud syifaudin menyampaikan, dalam berkomunikasi seringkali memengaruhi tingkah laku seseorang. Komunikasi bertujuan untuk bisa menjalin hubungan yang baik. Bagaimana komunikasi bisa menjadi senjata atau bahkan menjadi *boomerang* ketika keliru dalam penerapannya. Jika komunikasi diterapkan dengan keliru, akan menimbulkan pengaruh yang buruk kepada tingkah laku seseorang begitu pula kepada organisasi. Tetapi ketika menerapkan kebaikan dalam berkomunikasi, tidak mustahil akan menyentuh hati segelintir orang untuk terpengaruh dalam berbuat baik.⁵⁰

Komunikasi bukan hanya memengaruhi tingkah laku seseorang. Tetapi organisasi juga bisa berpengaruh melalui peran komunikasi. Melalui komunikasi, MRI Jepara dapat menumbuhkan ide untuk memunculkan sebuah konten

⁴⁸ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara 3, transkrip

⁴⁹ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 41, transkrip

⁵⁰ Mahmud Syifaudin, wawancara oleh penulis, 10 Desember, 2022, wawancara nomor 42, transkrip.

kemanusiaan dalam aktivitas medianya. Seperti yang disampaikan oleh Arum Rahmawati, ide dalam membuat sebuah konten muncul dari adanya aktivitas komunikasi organisasi. Konten tersebut juga digunakan sebagai upaya untuk memberikan layanan yang baik terhadap publik melalui media. Konten bisa menjadi bahan komunikasi antara organisasi dengan publik. Karena dengan adanya konten yang berisi tentang program yang dijalankan oleh organisasi, maka akan berpotensi menumbuhkan sisi kebaikan kepada publik.⁵¹

Pada dasarnya MRI Jepara adalah organisasi yang berorientasi pada nilai-nilai Islam pada setiap aktivitasnya. Selain itu, misi kemanusiaan melalui program-program yang dijalankan adalah berusaha mengajak untuk berbuat kebaikan kepada sesama. Mahmud Syifaudin menyampaikan, anggota yang tergabung dalam MRI Jepara merupakan relawan yang sudah memiliki komitmen dalam menjalankan perannya dengan ikhlas tanpa adanya bayaran.⁵² Kejujuran, kepedulian, dan bermanfaat bagi sesama sudah menjadi dasar MRI Jepara dalam setiap langkahnya. Sehingga prinsip-prinsip Islam dalam berkomunikasi secara tidak langsung sudah terbangun dengan sendirinya.⁵³

Dampak yang dirasakan MRI Jepara dalam menjalankan komunikasi berdasar nilai-nilai Islam adalah dengan diberikannya kemudahan setiap menjalankan program-program. Tidak hanya itu, Mahmud menyampaikan bahwa masyarakat banyak menaruh kepercayaan kepada MRI Jepara dengan memberikan dukungan di setiap aktivitasnya.⁵⁴

Arum rahmawati menjelaskan, komunikasi yang dijalin MRI Jepara berpotensi mendatangkan pahala. MRI Jepara adalah lembaga kemanusiaan yang mengajak semua orang tanpa terkecuali untuk berbuat baik kepada sesama. Komunikasi yang dijalin pun 80% mengenai kerjasama program-program. Misalnya penawaran program donasi

⁵¹ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 40, transkrip.

⁵² Mahmud Syifaudin, wawancara oleh penulis, 10 Desember, 2022, wawancara nomor 53, transkrip.

⁵³ MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. Observasi nomor 53, terlampir.

⁵⁴ Mahmud Syifaudin, wawancara oleh penulis, 10 Desember, 2022, wawancara nomor 55, transkrip.

bencana, santunan anak yatim, bagi sembako, layanan pengobatan gratis, dan program-program ramadhan. Selain itu juga memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan kerelawanan yang kadang membuat orang lain menjadi ikut tertarik dan masuk menjadi anggota MRI Jepara sehingga semakin banyak orang-orang yang berbuat baik kepada sesama. Melihat *tagline* MRI juga yaitu #Semuabisajadirelawan merupakan suatu ajakan yang mana relawan sendiri adalah orang yang secara sukarela melakukan sesuatu tanpa dibayar atau tanpa upah dan balasannya adalah pahala dari Allah S.W.T.⁵⁵

Pengaplikasian nilai-nilai Islam MRI Jepara dalam berkomunikasi disampaikan oleh Mahmud Syifaudin, selain bertujuan untuk mengajak berbuat kebaikan juga menjalin silaturahmi dengan berbagai elemen organisasi. Dan tujuan yang paling utama adalah mengajak masyarakat untuk terus bermanfaat bagi sesama. Bukan hanya keuntungan di dunia yang didapat, tetapi lebih dari itu insyaAllah mendapat keuntungan di akhirat.⁵⁶

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan *Media Relations* MRI Jepara

Menjalin hubungan dengan media tidak pernah lepas dari ruang lingkup humas atau *public relations* dalam sebuah organisasi. Hubungan dengan media merupakan usaha untuk mencari alat atau sarana penyiaran yang maksimum atau suatu informasi dengan tujuan untuk menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak dari organisasi yang bersangkutan. Dapat diartikan bahwa menjalin hubungan dengan media merupakan peran penting divisi *public relations* dalam suatu organisasi.⁵⁷ Begitu juga yang terjadi di MRI Jepara. Peran *public relations* MRI Jepara dijalankan oleh divisi komunikasi bagian kehumasan. Sehingga MRI Jepara dalam menjalin hubungan dengan publik baik internal maupun eksternal

⁵⁵ Arum Rahmawati, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 56, transkrip.

⁵⁶ Mahmud Syifaudin, wawancara oleh penulis, 10 Desember, 2022, wawancara nomor 60, transkrip.

⁵⁷ Mutia Dewi, "Media Relations 2.0", *Jurnal Komunikasi*, 7.1 (2012), 18.

dilaksanakan oleh humas. MRI Jepara sebagai salah satu organisasi yang berada di Kota Jepara menggiatkan kegiatan-kegiatan berupa aksi kemanusiaan. Aksi-aksi kemanusiaan yang dikemas dalam berbagai bidang kegiatan meliputi bidang sosial kemasyarakatan, kesehatan, pendidikan dan lingkungan.

Berbagai aktivitas tersebut tidak dapat berjalan dengan sendirinya oleh organisasi. Perlu berbagai elemen yang mendukung demi terlaksananya setiap program yang ada. Humas MRI Jepara diperlukan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang positif dari berbagai pihak kepada organisasi demi tercapainya tujuan organisasi. Melalui humas, hubungan antara organisasi dengan pihak-pihak terkait dapat terjalin dan terhubung dengan baik.

Humas adalah kegiatan yang dilakukan dengan berbagai upaya untuk mendapatkan dampak perubahan hubungan yang positif. Humas berperan penting sebagai penengah yang berperan untuk menjembatani antara perusahaan atau organisasi dengan pihak-pihak yang terkait seperti *stakeholder*, pemerintah maupun publik. Adanya humas diharapkan terjalin hubungan yang positif dan saling menguntungkan, sehingga tujuan-tujuan yang diharapkan dari organisasi terkait dapat terwujud. Di sisi lain, humas juga berperan sebagai fasilitator untuk mewujudkan tujuan organisasi yang sesuai dengan harapan publik.⁵⁸

MRI Jepara sebagai organisasi memiliki hubungan yang harus dijalin baik internal maupun eksternal organisasi. Humas MRI Jepara menjalankan fungsi komunikasi melalui hubungan yang dijalin demi kepentingan organisasi. Dalam praktiknya, humas MRI Jepara terus berupaya menjalin hubungan-hubungan atau kerjasama baik dengan lembaga, pemerintah daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat dan publik.

MRI Jepara dalam hubungannya dikontrol dan dimaksimalkan oleh humas sehingga dapat menghasilkan hubungan yang lebih positif. Hubungan yang positif berdampak secara langsung terhadap jalannya organisasi. Sebuah program terealisasi dengan lambat atau cepat

⁵⁸ Intan Widyasari and Anindita Lintangdesi A, "Strategi Media Relations Greenpeace Indonesia Dalam Meningkatkan Citra Organisasi", *Jurnal Communication*, 11.2 (2020), 145–146.

dipengaruhi oleh *stakeholder-stakeholder* MRI Jepara dan masyarakat yang menjadi elemen penting dalam sebuah organisasi.

Berperan penting sebagai penengah yang menjembatani antara organisasi dengan berbagai elemen menjadi salah satu tugas humas MRI Jepara. Aktivitas organisasi dapat berjalan dengan baik melalui keterlibatan berbagai pihak menjadi indikator bahwa humas MRI Jepara mampu dan berhasil dalam menjalankan perannya. Informasi terkait MRI Jepara dapat tersampaikan dengan baik oleh humas sehingga memperoleh simpati dan dukungan dari banyak pihak.

MRI Jepara melalui aktivitas kehumasannya bisa memperoleh kepercayaan publik. Hubungan dan kerja sama terjalin melalui praktik yang dijalankan oleh humas. Dalam hal ini, humas menjadi salah satu peran penting sebagai fasilitator atau penghubung dalam mewujudkan tujuan MRI Jepara sesuai dengan harapan publik. Salah satu bentuk perwujudan tujuan-tujuan MRI Jepara di masa sekarang ini adalah penyiaran informasi organisasi melalui media.

Di era teknologi dan komunikasi saat ini, humas berperan penting bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup dalam suatu organisasi.⁵⁹ Saat ini informasi bisa sangat cepat dan mudah diakses oleh siapapun. Media-media sudah banyak bermunculan ditengah masyarakat. MRI Jepara memanfaatkan kesempatan ini dengan menggunakan media dalam membagikan setiap aktivitasnya sebagai organisasi dengan misi kemanusiaan. Media digunakan bertujuan agar mencapai publikasi yang lebih maksimal sehingga dapat mencapai sasaran yang lebih luas.

Dalam menyampaikan aktivitasnya, MRI Jepara mempunyai beberapa akun media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *TikTok* dan *WatsApp*. Melalui akun-akun media sosial MRI Jepara, masyarakat dapat melihat dan merespon berbagai aktivitas dan informasi yang disiarkan. Sebagai organisasi dengan jumlah anggota mencapai lebih dari 100

⁵⁹ Siti Sekar dan Dwi Kartikawati, "Aktivitas Media Relations Konsultan Public Relations Media Buffet Dalam Membantu Pembentukan Citra Perusahaan Klien", *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 6.2 (2020), 548.

relawan, aktivitas MRI Jepara juga tidak jarang dibagikan melalui media pribadi dari masing-masing relawan. Sehingga melalui banyak macam media yang digunakan, publikasi yang disiarkan diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan masyarakat yang lebih maksimum.

Media menjadi alat penting untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan bisa direspon langsung oleh masyarakat. Melalui media, MRI Jepara juga bisa mengetahui harapan publik terhadap organisasi. dalam humas MRI Jepara, media massa berperan dalam menyampaikan segala aktivitas dan program-program yang digalakkan. Sehingga masyarakat bisa dengan mudah menilai dan berperan dalam jalannya organisasi.

Media MRI Jepara berjalan bukan hanya bertujuan untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas. Namun, media juga difungsikan untuk memengaruhi masyarakat agar bisa peka terhadap publik. Masyarakat bisa merasakan dan bahu membahu memberikan banyak bentuk dukungan dan bantuan dalam merespon permasalahan sosial yang ada. Bisa dikatakan media menjadi salah satu faktor penting tercapainya tujuan MRI Jepara. Akses yang mudah oleh siapapun berpengaruh pada segmentasi organisasi untuk dilirik oleh berbagai macam pihak menjadi strategi MRI Jepara mengembangkan kerja sama dengan lebih maksimal.

Humas MRI Jepara berperan penting karena berkaitan dengan komunikasi antara organisasi dengan publiknya. Penerapan strategi komunikasi oleh humas MRI Jepara yaitu melalui *media relations*. Dengan menggunakan strategi *media relations*, seorang humas dapat memperluas publikasi yang menjangkau masyarakat sehingga dapat membangun dan mempertahankan reputasi dari sebuah perusahaan atau organisasi.⁶⁰

Media relations diterapkan karena humas MRI Jepara dapat memperluas publikasi yang dapat menjangkau masyarakat yang lebih beragam. Sehingga MRI Jepara dapat membangun reputasi dan citra positif dari masyarakat. Strategi dijalankan dengan menjalin hubungan baik dengan

⁶⁰ Brahma Putra Pratama, "Strukturasi Komunikasi Internal Dalam Praktik Media Relations di Dalam Industri Media", *INFORMASI: Kajian Ilmu Komunikasi*, 48.1 (2018), 50.

media dan bekerja sama hingga bisa tercapai publikasi informasi yang maksimal dengan nilai berita yang baik.

Media relations MRI Jepara terkait hubungan yang terjalin antara organisasi dan media. Bagaimana keduanya dapat berkomunikasi dengan baik untuk merespon kepentingan media melalui publisitas informasi dari organisasi. Komunikasi yang terjalin dengan baik akan menghasilkan publisitas yang baik pula dalam menyiarakan informasi yang bernilai kepada masyarakat.

Media relations yang dijalankan MRI Jepara berjalan dengan sederhana. Humas MRI menjalin hubungan sebaik mungkin dengan media-media hingga bisa saling menaruh kepercayaan dan menghormati. Sehingga ketika hubungan baik sudah terjalin, maka aktivitas *media relations* dalam mempublikasikan informasi organisasi melalui media dapat dengan mudah tercapai.

Dalam upaya membina *media relations*, maka humas melakukan berbagai aktivitas yang bersentuhan dengan media atau *pers*.⁶¹ Aktivitas *media relations* MRI Jepara berjalan dengan tahapan pengiriman siaran *pers* atau *pers release* dari organisasi kepada media. *Pers release* tersebut kemudian diolah dan dipublikasikan oleh media.

Upaya MRI Jepara menjalankan *media relations* hingga bisa mencapai publisitas tidaklah mudah. Usaha menyaring informasi yang diperlukan dan bagus untuk disampaikan maupun tidak merupakan bagian dari upaya mencapai publikasi organisasi. selain itu, informasi dipilih berdasarkan nilai berita dan manfaatnya kepada masyarakat. Target publikasi MRI Jepara melalui media adalah mengajak para *stakeholder*, pemerintah dan masyarakat untuk berkontribusi terhadap aktivitas MRI Jepara.

Organisasi yang menjalankan *media relations* secara umum adalah organisasi yang sangat membutuhkan media massa untuk mencapai tujuan organisasi. *Media relations* MRI Jepara membantu mempermudah organisasi dalam melakukan *assesment* program-programnya. Pengetahuan

⁶¹ I Gusti Agung Laksmi Swaryputri dan Siti Aisah, "Aktivitas Humas Pemerintah Kota Denpasar Dalam Menjalankan Media Relations (Studi pada Humas Pemerintah Kota Denpasar)", *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 21.2 (2020), 15-16.

masyarakat mengenai MRI Jepara melalui media seringkali menjadi umpan balik kepada organisasi. MRI Jepara tanpa bersusah payah menyusuri kota untuk mencari target *assesment*, justru banyak masyarakat dengan sendirinya melaporkan beberapa permasalahan sosial yang ada dilingkungannya kepada MRI Jepara. Mempermudah organisasi melakukan *assesment* mejadi salah satu tujuan MRI Jepara menjalankan *media relations*. Sehingga dengan mudah MRI Jepara mengidentifikasi masyarakat yang membutuhkan bantuan dan dukungan.

Media relations MRI Jepara menjalin hubungan dengan berbagai media khususnya media online dalam memperluas publikasinya. Media-media yang sudah mempublikasikan informasi MRI Jepara diantaranya Batangupdate, Global7, Sigapnews, Genpi.co, Suarabaru.id, BIMC Media dan beberapa media lokal lainnya. Tentunya informasi yang dipublikasikan dalam media-media tersebut merupakan berita mengenai program-program yang dijalankan oleh MRI Jepara.

Diah Wardani menjelaskan bahwa *media relations* tidak hanya terkait dengan kepentingan sepihak, baik organisasi maupun media massa saja, melainkan memiliki kepentingan yang sama antara kedua belah pihak.⁶² Sehingga akan menghasilkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara keduanya.⁶³ MRI Jepara dan media bukan hanya dua elemen dengan kepentingan sepihak, melainkan memiliki kepentingan yang sama. MRI Jepara bisa mencapai publisitas yang maksimum dengan merespon kepentingan media atas publikasinya untuk mendapatkan informasi yang diduplikannya melalui organisasi. Sehingga organisasi dan media memiliki peran masing-masing. Layaknya simbiosis mutualisme, *media relations* sama-sama menguntungkan bagi MRI Jepara dan media.

Melalui informasi yang dipublikasikan oleh media, masyarakat akan lebih mudah menilai organisasi dan memberikan citra yang lebih positif. Melalui *media relations*,

⁶² Diah wardhani, "*Media Relations Sarana Membangun Reputasi Organisasi*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 9.

⁶³ Dwi Anjani, "Media Relations Sebagai Upaya Pembentuk Reputasi Organisasi ", *Jurnal Sultan Agung*, 45.119 (2009), 62.

informasi organisasi yang dipublikasikan berbagai media menumbuhkan persepsi baru bagi publik. Masyarakat yang mungkin kurang percaya terhadap MRI Jepara setelah menilai informasi yang diterimanya menjadi jalan untuk bisa menaruh kepercayaan sepenuhnya terhadap MRI Jepara. Diluar itu, *media relations* juga berpengaruh kepada banyaknya masyarakat yang mengetahui program-program MRI Jepara karena publikasi dilakukan dengan lebih maksimal.

Publikasi MRI Jepara dilakukan dengan maksimal dinilai dari informasi yang disampaikan. Informasi disampaikan dengan lengkap, kalimat yang mudah dipahami dan menimbulkan pemahaman yang baik juga bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga melalui penilaian-penilaian tersebut akan bermanfaat terhadap perkembangan MRI Jepara atas citra positif yang diperoleh dari masyarakat.

MRI Jepara bisa mendapat citra dan reputasi baik dari realisasi aktivitas yang dijalankan. Bukan hanya berupa informasi saja tapi bentuk aktivitas MRI Jepara benar-benar nampak dijalankan. Untuk mencapai itu, *media relations* sangat berperan penting. Menjalin hubungan dengan media adalah upaya MRI Jepara agar masyarakat memang benar mengetahui keberadaan MRI Jepara dengan program-programnya. Masyarakat yang sudah mengetahui dan menilai MRI Jepara melalui aktivitasnya, barulah timbul citra dan reputasi yang baik di mata publik.

Memperoleh tempat di media melalui publikasi berita yang memberikan dampak positif dan menguntungkan bagi organisasi.⁶⁴ Salah satu tujuan MRI Jepara menjalankan *media relations* untuk memperoleh tempat di media. Karena dengan memperoleh tempat di media, MRI Jepara bisa mendapat banyak manfaat. Diantaranya bukan hanya citra dan reputasi organisasi, tapi juga membentuk pandangan masyarakat terhadap organisasi sehingga berdampak baik terhadap organisasi.

Selain dampak-dampak yang dijelaskan di atas, melalui *media relations* yang dijalankan MRI Jepara memperoleh manfaat diantaranya:

⁶⁴ Nurhablisyah, "Blog Sebagai Bagian Dari Media Relations Peran Blog Untuk Menjembatani Tujuan Organisasi", *Deiksis*, 03.03 (2011), 282.

- a. MRI Jepara bisa memperluas kerja sama program dengan *stakeholder* dan publik.
- b. MRI Jepara bisa lebih mudah mendapatkan donasi dalam setiap program.
- c. Melalui aktivitas medianya, MRI Jepara mendapat kepercayaan untuk membantu atau merespon masyarakat ketika terjadi bencana seperti kebakaran, pohon tumbang, tanah longsong, banjir, gempa bumi dan lainnya.

2. Penerapan Komunikasi Islam Pada *Media Relations* MRI Jepara

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia yang menjadi aspek penting dan kompleks dalam kehidupan. Dimana dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan dengan satu sama lain dalam hal apapun. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. Komunikasi menjadi aspek vital bagi kehidupan manusia, karena manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain.

Komunikasi menjadi salah satu aspek penting dalam MRI Jepara. Berperan dalam menciptakan dan menjaga hubungan baik internal maupun eksternal organisasi. Selain itu, pentingnya peran komunikasi juga menjadi aspek vital dalam pertumbuhan MRI Jepara. Adanya komunikasi yang ditumbuhkan dengan baik akan berdampak pada kelancaran dan keberhasilan organisasi. Sebaliknya, komunikasi yang buruk akan menghambat keberhasilan organisasi.

Praktik komunikasi Islam dalam pemanfaatan media sudah menjadi kebutuhan para penggunanya, terkhusus dalam mengajak kebaikan. Media sosial merupakan sarana yang digunakan MRI Jepara dalam berkomunikasi. Pada dasarnya komunikasi merupakan proses dua arah atau terdapat timbal balik sehingga diperlukan komponen dasar dalam proses komunikasi.⁶⁵ Saluran menjadi salah satu dari beberapa komponen dasar dalam berkomunikasi. MRI Jepara dalam menyampaikan pesannya melalui media sosial organisasi seperti *Facebokk*, *Instagram*, *TikTok* dan *Watsapp* untuk

⁶⁵ Arni Muhammad, “*Komunikasi Organisasi*”, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2005), 1-5.

mengajak publik dalam memperoleh kebermanfaatan terhadap sesama.

Melalui proses komunikasi, organisasi dapat mengubah persepsi atau tanggapan seseorang terhadap organisasi itu pula. Penerapan komunikasi Islam dalam media MRI Jepara melalui beberapa hal. MRI Jepara dalam berkomunikasi melalui media berorientasi pada nilai-nilai Islam. Diantaranya adalah dengan ajakan berbuat kebaikan dalam banyak hal. Media menjadi sarana MRI Jepara menyiarkan seluruh aktivitas program-programnya sebagai salah satu bentuk tanggung jawab organisasi terhadap publik. Dalam menyampaikan sebuah informasi atau pesan, harus dilandasi dengan kejujuran. Karena kejujuran merupakan sifat utama yang harus dimiliki dan diterapkan oleh manusia.⁶⁶

MRI Jepara dalam aktivitasnya sebagai organisasi kemanusiaan mengajarkan untuk tolong menolong dan bermanfaat terhadap sesama. Aktivitas tersebut disiarkan melalui media MRI Jepara sebagai komunikasi kepada publik dengan menerapkan nilai-nilai kebaikan. Dengan itu MRI Jepara bisa memengaruhi masyarakat untuk selalu berbuat baik.

Komunikasi adalah kunci utama untuk menjalin sebuah hubungan. Dance⁶⁷ dalam Morissan menyatakan bahwa komunikasi adalah proses yang menghubungkan bagian-bagian yang terputus dari dunia yang hidup satu sama lainnya.⁶⁸ Komunikasi yang baik bisa memperbaiki hubungan yang lebih erat dan positif terhadap semua elemen organisasi. Media dimanfaatkan oleh MRI Jepara salah satunya untuk merubah kesalah pahaman publik menjadi pemahaman yang utuh terhadap organisasi.

Komponen merupakan aspek penting organisasi dalam berkomunikasi. Seiler dalam Arni Muhammad mengatakan bahwa komponen dasar dalam berkomunikasi saling berhubungan satu sama lain sehingga menghasilkan suatu komunikasi. Komponen dalam berkomunikasi saling

⁶⁶ Harjani Hefni, "*Komunikasi Islam*", (Jakarta: Kencana, 2015).

⁶⁷ Frank E.X. Dance, "*Functions of Human Communication: A Theoretical Approach*", New York: Holt McDougal, 1976.

⁶⁸ Morissan, dan Andy Corry Wardhani., "*Teori Komunikasi Massa*", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 5-6.

berkaitan dan bila terdapat gangguan pada salah satu komponen maka akan berpengaruh pada proses komunikasi secara keseluruhan.⁶⁹ Komunikasi MRI Jepara bisa dikatakan sebagai suatu sistem karena organisasi, anggota, pesan, saluran, masyarakat atau publik dan juga adanya timbal balik mempunyai peran masing-masing dalam proses komunikasi. Jika salah satu komponen tersebut tidak ada maka tidak menghasilkan yang disebut sebagai komunikasi. MRI Jepara dalam berorganisasi melibatkan banyak elemen. Jika salah satu komponen mengalami gangguan dan tidak bisa menyelesaikannya pasti berpengaruh terhadap proses komunikasi.

Kegagalan proses komunikasi wajar terjadi. Untuk mengatasinya MRI Jepara melaksanakan pertemuan sesama anggota guna merundingkan dan meluruskan suatu hal hingga terjadinya hubungan yang baik kembali. Sehingga kegagalan dalam proses komunikasi dapat diselesaikan dan diperbaiki dengan baik. Komunikasi Islam berperan salah satunya dalam mengatasi kegagalan juga meningkatkan kualitas hubungan dengan publik.

Hajrani Hefni menjelaskan bahwa komunikasi Islam adalah komunikasi yang dibangun di atas prinsip-prinsip Islam yang memiliki roh kedamaian, keramahan, dan keselamatan.⁷⁰ MRI Jepara membagikan aktivitasnya melalui media bertujuan agar dengan kebaikan-kebaikan yang ditebar masyarakat bisa turut merasakan dan bisa membangun rasa kedamaian dalam dirinya. Proses komunikasi yang dibangun berdasar kebaikan tentunya akan mendapatkan hasil yang baik salah satunya dengan kualitas hubungan organisasi dengan publik meningkat. Dari proses komunikasi Islam yang dibangun berpengaruh kepada masyarakat yang ingin terlibat berkali-kali dalam program MRI Jepara.

Di sisi lain, Islam mengajarkan dalam berkomunikasi untuk bisa beretika dengan hati-hati sehingga tidak menimbulkan sesuatu yang tidak diinginkan. Ketika melakukan proses komunikasi hendaknya menggunakan kata atau kalimat yang *ma'ruf* dengan kata yang baik, halus dan

⁶⁹ Arni Muhammad, “*Komunikasi Organisasi*”, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2005), 1-5.

⁷⁰ Harjani Hefni, “*Komunikasi Islam*”, (Jakarta: Kencana, 2015), 14.

tidak menyakiti hati pihak yang bersangkutan.⁷¹ Terkhususnya melalui media yang dapat diakses oleh banyak orang karena dalam berkomunikasi seringkali memengaruhi tingkah laku seseorang. Komunikasi MRI Jepara bertujuan untuk bisa menjalin hubungan yang baik. Komunikasi yang dijalankan MRI Jepara bisa saja menjadi senjata atau bahkan menjadi *boomerang* ketika keliru dalam penerapannya. Jika komunikasi yang diterapkan oleh MRI Jepara keliru, akan menimbulkan pengaruh yang buruk kepada tingkah laku seseorang begitu pula berpengaruh kepada MRI Jepara sendiri. Tetapi ketika dalam berkomunikasi menerapkan kebaikan, tidak mustahil MRI Jepara dapat menyentuh hati segelintir orang untuk terpengaruh dalam berbuat baik.

Komunikasi yang dijalankan oleh organisasi bukan hanya berpengaruh kepada publiknya. Tetapi komunikasi tersebut juga bisa berbalik terhadap organisasi. Setiap kali berkomunikasi, kita tidak hanya menyampaikan isi pesan, tetapi juga menentukan kadar hubungan interpersonal, bukan saja menentukan *content*, tetapi juga *relationship*.⁷² Komunikasi memang bertujuan membangun hubungan, tetapi sisi lain bisa dirasakan manfaatnya oleh organisasi adalah dengan munculnya ide-ide dalam menentukan konten. MRI Jepara melalui komunikasinya dapat menumbuhkan ide dalam memunculkan sebuah konten kemanusiaan dalam aktivitas medianya. Ide tersebut muncul dari adanya aktivitas komunikasi organisasi.

Pengaplikasian prinsip dan etika komunikasi Islam mempunyai tujuan tersendiri di antaranya adalah mengajak berbuat baik kepada sesama.⁷³ Konten yang dibagikan MRI Jepara melalui medianya digunakan sebagai upaya untuk memberikan layanan yang baik terhadap publik. Konten bisa menjadi bahan komunikasi antara organisasi dengan publik. Karena dengan adanya konten yang berisi tentang program

⁷¹ Faricha Andriani, "Perkembangan Etika Komunikasi Islam dalam Bermedia Sosial", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*, 6.1, (2019), 61-63.

⁷² Syaiful Rohim, "*Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam & Aplikasi*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 115.

⁷³ Maghfira Septi Arindita, "Prinsip Dasar Ilmu Komunikasi Islam", *Jurnal Agama, Sosial dan Budaya (Religion)*, 1.5, (2022), 22-23.

yang dijalankan oleh MRI Jepara, maka akan berpotensi menumbuhkan sisi kebaikan kepada publik.

Pada dasarnya, MRI Jepara merupakan sebuah organisasi yang berorientasi pada nilai-nilai Islam pada setiap aktivitasnya. Misi kemanusiaan melalui program-program yang dijalankannya berusaha mengajak publik bermanfaat kepada sesama. Anggota yang tergabung di MRI Jepara merupakan relawan yang berkomitmen dalam menjalankan perannya dengan ikhlas tanpa adanya bayaran. Kejujuran, kepedulian dan bermanfaat bagi sesama sudah menjadi dasar MRI Jepara dalam setiap langkahnya. Sehingga MRI Jepara dalam berkomunikasi secara tidak langsung telah menerapkan prinsip-prinsip Islam yang sudah terbangun dengan sendirinya.

Pengaplikasian nilai-nilai Islam MRI Jepara dalam berkomunikasi selain bertujuan untuk mengajak berbuat kebaikan juga menjalin silaturahmi dengan berbagai elemen organisasi yang ada. Dan tujuan yang paling utama adalah mengajak masyarakat untuk terus bermanfaat bagi sesama. Bukan hanya keuntungan di dunia yang didapat, tetapi lebih dari itu insyaAllah mendapat keuntungan di akhirat.

Komunikasi Islam yang dijalankan oleh MRI Jepara diatas tidak sepenuhnya berjalan berdasar etika komunikasi dalam Islam. Ditemukan bahwa komunikasi yang dijalankan oleh MRI Jepara melalui siaran atau publikasinya di media sosial belum sesuai dengan etika komunikasi dalam ajaran Islam.

Etika komunikasi *qoulan ma'rufan* menjelaskan bahwa ketika melakukan proses komunikasi hendaknya menggunakan kata atau kalimat yang *ma'ruf* dengan kata yang baik, halus dan tidak menyakiti hati pihak yang bersangkutan.⁷⁴ Ditemukan bahwa publikasi informasi di media sosial MRI Jepara kurang memperhatikan perasaan atau hati pihak-pihak yang perannya sebagai penerima manfaat. Dalam hal ini, seharusnya MRI Jepara dapat lebih selektif dalam mempublikasikan foto atau gambar-gambar kegiatan. Dalam beberapa postingan yang terdapat di media sosial

⁷⁴ Faricha Andriani, "Perkembangan Etika Komunikasi Islam dalam Bermedia Sosial", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*, 6.1, (2019), 61-63.

Instagram MRI Jepara terdapat foto pasien balita yang ditampilkan wajahnya dengan selang di hidung, tubuhnya berdempetan dan wajah yang ditampilkan tanpa adanya sensor untuk menjaga privasi. Karena gambar yang memperlihatkan kondisi secara nyata dari para penerima manfaat akan berpotensi menyinggung hati atau perasaan mereka. Di sisi lain, publikasi berupa gambar yang tidak seharusnya juga tidak enak dipandang oleh publik. Walaupun MRI Jepara berniat baik untuk bisa memperoleh dukungan berupa kontribusi dari masyarakat, alangkah lebih eloknya jika dalam mempublikasikan informasi tetap menjaga privasi dari pihak yang bersangkutan yaitu para penerima manfaat.⁷⁵



⁷⁵ MRI Jepara, Observasi oleh Peneliti, 15 Desember, 2022. Observasi nomor 57, terlampir.